

PENERAPAN METODE COOPERATIVE LEARNING TIPE GROUP INVESTIGATION UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DALAM BAHASA INGGRIS PADA KELAS XI BOGA SMK NEGERI 2 PARIAMAN SEMESTER 2 TAHUN PELAJARAN 2016/2017

F. YAN. R. HASTATI
SMK Negeri 2 Pariaman

Abstract: *This type of research is qualitative research as the subject in this study is 37 students of class XI Boga SMKN 2 Pariaman consisting of 36 female students and 1 male student. In conducting this research, researchers examined the implementation of learning by applying the cooperative learning model type Group Investigation. Based on the results of research carried out at SMKN 2 Pariaman in class XI Boga students in the second semester of the 2016/2017 academic year with the application of the Cooperative Learning Model Group Investigation type, it is known that there is an increase in learning outcomes obtained by students in cycle I on average 70.6 to increase in cycle II, the class average score reached 81.84 above the KKM 75*

Keywords: *Learning Outcomes, Cooperative Learning Type GI, English.*

Abstrak: Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif sebagai subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Boga SMKN 2 Pariaman yang berjumlah 37 orang yang terdiri dari 36 orang siswa perempuan dan 1 orang siswa laki-laki. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti meneliti pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model cooperative learning tipe *Group Investigation*. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMKN 2 Pariaman pada siswa kelas XI Boga semester dua Tahun Pelajaran 2016/2017 dengan penerapan Model *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation* diketahui ada peningkatan hasil belajar yang diperoleh siswa pada siklus I rata-rata 70,6 menjadi bertambah pada siklus II, nilai rata-rata kelas mencapai 81,84 diatas KKM 75

Kata Kunci: Hasil Belajar, Cooperative Learning Tipe GI, Bahasa Inggris.

A. Pendahuluan

Sistem pendidikan sekarang ini lebih menekankan pada siswa sebagai manusia yang memiliki potensi untuk belajar dan berkembang. Siswa harus aktif dalam pencarian dan pengembangan pengetahuan. Melalui sistem tersebut diharapkan di kelas siswa aktif dalam belajar, aktif berdiskusi, berani menyampaikan gagasan dan menerima gagasan dari orang lain dan memiliki kepercayaan diri yang tinggi (Zamroni dalam Raesita, 2012:9). Seperti dikemukakan oleh (Thelen dalam Joyce, Weil, Calhoun 2011:318) seorang guru sebagai pelayan kemanusiaan memiliki suatu keterampilan dalam mengajar salah satu diantaranya keterampilan dalam mengembangkan sikap ingin tahu siswa melalui pembelajaran yang beragam sehingga berkreasi dan berfikir kritis. Dari uraian tersebut dapat terlihat bahwa guru dituntut untuk memiliki jiwa kepedulian terhadap anak didiknya sehingga mampu membangkitkan dan mengembangkan keaktifan siswa dalam belajar agar mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

Salah satu solusi yang ditawarkan untuk membenahi sistem pendidikan saat ini yaitu diterapkannya metode pembelajaran yang lebih inovatif, sebagai contohnya yaitu penerapan Metode Cooperative Learning tipe *Group Investigation*. Joyce, Weil, Calhoun (2011:36) menyatakan bahwa inti dari metode *Group Investigation* adalah

membuat sebuah kelompok demokrasi yang mendefinisikan dan mengatasi beberapa masalah terkait dengan signifikansi sosial. Berdasarkan pendapat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa dalam penggunaan metode Group Investigation tersebut siswa belajar dalam kelompok untuk memecahkan masalah atau mempelajari suatu topik secara berkelompok.

Sardiman (2011) mengemukakan bahwa dalam belajar sangat memerlukan keaktifan siswa. Dimana guru harus berupaya untuk mengaktifkan kegiatan belajar mengajar karena dengan melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran mereka dapat mengembangkan keterampilan dan mampu mendorong siswa untuk memperoleh hasil belajar yang baik. Proses belajar tersebut sejalan dengan pembelajaran dengan menggunakan metode Group Investigation. Zingaro (2008) beranggapan bahwa lingkungan pendidikan seharusnya menjadi cerminan nyata yang akan memberikan kesempatan kepada siswa untuk membuat pilihan, mendiskusikan dan memikirkan ide-idenya. Begitu pula Narrudin (2009) menyatakan bahwa Group Investigation merupakan salah satu bentuk metode pembelajaran kooperatif yang menekankan pada partisipasi dan keaktifan siswa dalam mencari informasi dari bahan-bahan yang tersedia. Berdasarkan catatan dokumentasi, proses pembelajaran bahasa Inggris di kelas XI BOGA SMKN 2 Pariaman dengan metode pengajaran ceramah ternyata tidak mampu meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar sehingga pada saat penilaian hasil belajar yang diperoleh sangat tidak maksimal.

Rendahnya hasil belajar dan keaktifan belajar siswa dalam proses pembelajaran reading skill dalam Bahasa Inggris telah lama menjadi permasalahan guru di SMKN 2 Pariaman. Berbagai strategi pembelajaran model kelompok diterapkan dan dilakukan, namun proses pembelajaran hanya didominasi oleh siswa yang pandai, sementara siswa yang berkemampuan rendah dan sedang tidak memperlihatkan partisipasinya dalam pembelajaran, sehingga tidak terjadi interaksi dalam pembelajaran, terutama interaksi antara siswa dengan siswa. Kondisi yang seperti itu dapat menyebabkan tujuan pembelajaran kelompok tidak terwujud karena siswa tidak mampu bekerja sama, tidak mampu menyampaikan pendapat dan menanggapi pendapat orang lain. Hal ini merupakan kegagalan guru dalam proses pembelajaran.

Ada kecenderungan pembelajaran terpusat kepada guru (teacher centered). Tidak ada umpan balik (feedback) dari siswa sehingga proses pembelajaran tidak maksimal karena secara tidak langsung guru terpancing untuk memperhatikan siswa yang pandai saja yang mau merespon dan aktif dalam mengikuti pembelajaran B. Inggris. Dengan demikian dapat dipastikan bahwa hasil belajar siswa tidak sesuai dengan harapan.

Berdasarkan masalah tentang kurangnya keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar yang berdampak pada hasil belajar siswa yang kurang maksimal pada mata pelajaran Bahasa Inggris di SMKN 2 Pariaman sehingga penulis termotivasi untuk mencoba menggunakan metode dalam kegiatan yang disebut dengan Penelitian Tindakan Kelas ini dengan judul : “Penerapan Metode Cooperative Learning Tipe Group Investigation Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dalam Bahasa Inggris Pada Kelas Xi Boga SMK N 2 Pariaman Semester II Tahun Pelajaran 2016/2017”, dengan alasan agar dapat terwujud peningkatan hasil belajar siswa di SMKN 2 Pariaman. Berdasarkan hasil analisis masalah yang terjadi, maka peneliti merumuskan permasalahannya yaitu “Apakah penggunaan metode Cooperative Learning Tipe Group Investigation dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Inggris siswa kelas XI di SMKN 2 Pariaman Semester II Tahun Pelajaran 2016/2017? Berdasarkan masalah-masalah yang dijumpai dalam pembelajaran, maka

tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keaktifan belajar dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Inggris kelas XI BOGA SMKN 2 Pariaman semester II tahun pelajaran 2016/2017 melalui penerapan metode Cooperative Learning tipe Group Investigation.

B. Metodologi Penelitian

Penelitian ini diadakan di kelas XI BOGA SMKN 2 Pariaman. Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Boga SMKN 2 Pariaman yang berjumlah 37 orang yang terdiri dari 36 orang siswa perempuan dan 1 orang siswa laki-laki. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti meneliti pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model cooperative learning tipe *Group Investigation*. Waktu untuk mengadakan penelitian ini ditetapkan pada semester 2, yakni mulai tanggal 6 Februari tahun ajaran 2016/2017 sampai tanggal 4 Maret 2017. Lama penelitian ini direncanakan sekitar 4 minggu. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan (*Action Research*). Hal ini sesuai dengan defenisi yang dikemukakan oleh Ebbut (dalam Rochiati, 2007:12) yang menyatakan “Penelitian tindakan yaitu kajian sistematis dari upaya perbaikan pelaksanaan praktek pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan dalam pembelajaran, berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan tersebut.” Kemmis (dalam Bulan, 2008:1) mengemukakan bahwa “Penelitian Tindakan merupakan suatu bentuk penelitian reflektif yang dilakukan oleh pelaku dalam masyarakat dan bertujuan untuk memperbaiki pekerjaannya, memahami pekerjaan itu sendiri serta situasi dimana pekerjaan tersebut dilakukan.” Data penelitian kelas ini berupa hasil pengamatan, catatan lapangan dan dokumentasi dari setiap perbaikan dari pembelajaran pada siswa kelas XI BOGA SMKN 2 Pariaman. Sumber data dari penelitian tindakan kelas ini adalah proses pembelajaran bahasa Inggris menggunakan cooperative learning tipe group investigation yang meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, kegiatan evaluasi pembelajaran, perilaku guru dan siswa sewaktu pembelajaran. Data diperoleh dari subjek yang akan diteliti yaitu siswa kelas XI BOGA SMKN 2 Pariaman. Data penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan pencatatan lapangan berupa lembar observasi, dan hasil tes. Data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan model analisis data kualitatif. Model analisis data kualitatif, yaitu analisis data dimulai dengan menelaah sejak pengumpulan data sampai seluruh data terkumpul (Miles dan Huberman dalam Ritawati, 2006:78). Data tersebut direduksi berdasarkan masalah yang dilakukan berulang-ulang pada setiap tahap pengumpulan data dalam setiap tindakan.

C. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan pada kelas XI BOGA SMKN 2 Pariaman pada mata pelajaran Bahasa Inggris semester 2 tahun ajaran 2016/2017. Dalam pelaksanaan tindakan dibagi atas 2 siklus dengan rentang waktu 2 minggu. Peneliti berkolaborasi dengan guru Bahasa Inggris sekolah tersebut. Dalam pelaksanaan tindakan pembelajaran, peneliti bertindak sebagai guru sedangkan guru bahasa Inggris sebagai pengamat. Tahap-tahap pembelajaran setiap tindakan disesuaikan dengan tahap-tahap pembelajaran. Deskripsi pembelajaran untuk keefektifan penggunaan Model *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation* sebanyak 2 siklus. Adapun perincian setiap siklus adalah sebagai berikut: Pada pelaksanaan tindakan strategi pembelajaran ini prestasi pembelajara pada pembelajaran bahasa Inggris bagi siswa XI BOGA

SMKN 2 Pariaman ingin ditingkatkan di atas standar KKM melalui Model *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation*.

1. Deskripsi Data

Berdasarkan pada refleksi awal, maka Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan dengan prosedur pokok yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), observasi (*observing*), dan refleksi (*reflecting*) dalam siklus. Berikut ini akan diuraikan hasil tes awal yang diperoleh siswa dalam persiapan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan Model *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation*.

Tabel : 1 data hasil tes awal (pretest) dilaksanakan pada tanggal 7 Febuari 2017

Tabel : 1 Rekap Hasil Tes Awal siswa

| No | Indikator | Jumlah | % |
|----|--------------|--------|-----|
| 1 | KKM | 75 | 75 |
| 2 | Tuntas | 0 | 0 |
| 3 | Tidak Tuntas | 37 | 100 |
| 4 | Rerata | 69 | 69 |

Kemudian rekapitulasi hasil test pada setiap siklusnya dapat diuraikan pada tabel berikut :

Tabel : 2 Data hasil tes Setiap siklus

| No | Indikator | Siklus I | | Siklus II | |
|----|--------------|----------|------|-----------|-------|
| | | Jumlah | % | Jumlah | % |
| 1 | KKM | 75 | 75 | 75 | 75 |
| 2 | Tuntas | 3 | 8 | 37 | 100 |
| 3 | Tidak Tuntas | 34 | 92 | 0 | 0 |
| 4 | Rerata | 70,6 | 70,6 | 81,84 | 81,84 |

Dari data penelitian hasil belajar siswa selama pelaksanaan siklus I sampai siklus II menunjukkan adanya peningkatan hasil dari nilai rata-rata siswa sudah mencapai di atas KKM 75, maka tujuan pembelajaran sudah tercapai sesuai dengan tujuan. Dari tabel 2 dapat dilihat bahwa setelah menggunakan model pembelajaran dengan menggunakan Model *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation* hasil belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris dapat ditingkatkan, hal ini terbukti dari perolehan nilai rata-rata siswa setiap siklus terjadi peningkatan. Berikut ini adalah tabel data nilai rata-rata hasil belajar siswa.

Berikut akan diuraikan capaian hasil belajar siswa dari siklus setiap siklusnya adalah :

Tabel : 3 Data hasil belajar siswa

| Siklus | Nilai Rata-rata |
|--------|-----------------|
| I | 70,6 |
| II | 81,84 |

Kemudian keefektifan model pembelajaran dengan menggunakan Model *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation* mata pelajaran bahasa Inggris pada materi teks khusus, lisan dan tulisan, berbentuk undangan sederhana semester genap (2) di kelas XI Boga dapat dilihat tabel berikut :

Tabel : 4 Efektifitas Model *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation*

| No | Indikator | Siklus I (37 siswa) | Siklus II (37 siswa) | Ket |
|----|---|-------------------------|--------------------------|-----|
| 1 | Jumlah siswa yang tidak aktif dalam pembelajaran di kelas | 18,9 % | 0,13 % | |
| 2 | Siswa yang aktif bertanya secara perorangan/individu | 56,7 % | 0,96 % | |
| 3 | Siswa yang aktif di dalam mengerjakan tugas kelompoknya | 40,5 % | 0,98 % | |
| 4 | Siswa yang aktif bersosialisasi dengan teman kelompoknya maupun dengan kelompok diskusi lainnya | 40,5 % | 0,96 % | |
| 5 | Prosentase kelompok yang tepat waktu dalam menyelesaikan tugas kelompoknya | 35,1 % | 0,86 % | |
| 6 | Rata-rata nilai proses pembelajaran | 37,8 % | 0,97 % | |
| 7 | Jumlah siswa yang tidak tuntas dalam pembelajaran | 54,0 % | 0 % | |

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa model pembelajaran media gambar/video terbukti hampir pada semua indikator terdapat peningkatan persentasi (%) walaupun kebanyakan tidak mencapai angka 100% terutama pada siklus I terlihat kurang efektif. Hal ini karena pada umumnya siswa masih belum memahami kegiatan pembelajaran dengan menggunakan Model *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation* sehingga kegiatan pembelajara terlihat kurang efektif. Tetapi pada siklus I dan siklus II pembelajaran dengan menggunakan Model *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation* telah menunjukkan peningkatan yang signifikan.

2. Pembahasan Temuan

Sebagaimana upaya untuk mengetahui apakah ada peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan pembelajara dengan menggunakan Model *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation* sebagai langkah untuk mengetahui keefektifan metode tersebut, maka perlu dicari rata-rata hasil test awal maupun test akhir. Pengolahan data ini dengan menggunakan metode deskriptif persentase. Hasil penelitian dengan menggunakan metode Model *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation* pada mata pelajaran bahasa Inggris dengan materi teks khusus, lisan tulisan, berbentuk undangan resmi sederhana pada semester dua (2) di kelas XI Boga dinilai dapat meningkatkan prestasi hasil belajar siswa dengan melihat data yang diperoleh nilai dari masing-masing siswa.

Berdasarkan bukti diatas, terdapat petunjuk bahwa model pembelajaran dengan menggunakan Model *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dari temuan penelitian ini kemudian dapat diperjelaskan bahwa: 1) Model pembelajaran dengan menggunakan Model *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation* terbukti dapat meningkatkan hasil dan keaktifan siswa dalam belajar. Ini dapat dilihat dari rata-rata nilai awal 70,6 menjadi 81,84 dan dari rata-rata nilai post test pada siklus yang menunjukkan kenaikan diatas KKM; 2) Model pembelajarn dengan menggunakan Model *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation* terbukti efektif siswa untuk mencapai kompetensi pembelajaran akan tercapai; 3) Siswa kelas IX BOGA SMKN 2 Pariaman sangat termotivasi dan antusias dalam menggunakan Model *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation*. Hal ini terbukti dari aktifitas siswa dalam proses pembelajaran yang sangat kondusif.

Implikasi dari hasil penelitian ini adalah: 1) Bagi siswa, sebagai subyek penelitian dapat mengembangkan segala potensi yang dimiliki berdasarkan pengalaman belajarnya; 2) Bagi guru, Model *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation* ini merupakan alternative atau pilihan dalam memilih berbagai model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah; dan 3) Bagi sekolah, perlu memfasilitasi para guru dalam mengembangkan diri untuk menemukan model pembelajaran yang efektif dan tepat guna melalui berbagai kajian dan penelitian ilmiah.

D. Penutup

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMKN 2 Pariaman pada siswa kelas XI Boga semester dua Tahun Pelajaran 2016/2017 dengan penerapan Model *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation* diketahui ada peningkatan hasil belajar yang diperoleh siswa pada siklus I rata-rata 70,6 menjadi bertambah pada siklus II, nilai rata-rata kelas mencapai 81,84 diatas KKM 75. Dari uraian pada bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Pembelajaran dengan Model *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation* dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas XI Boga Tahun Pelajaran 2016/2017. Penerapan Model *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation* sangat memberikan manfaat bagi peningkatan pemahaman siswa dalam mencapai kualitas pembelajaran. Hasil belajar bahasa Inggris pada siswa kelas XI Boga SMKN 2 pariaman sebelum diterapkan Model Pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation* nilai rata-rata 69. Pada saat model pembelajaran dirubah dari model ceramah menjadi pembelajaran dengan Model Pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation*, hasil belajar siswa meningkat menjadi 81,84 pada siklus II. Penerapan model pembelajaran dengan Model Pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation* dalam penelitian ini terdiri dari dua siklus. Dalam hal ini kelas dibagi menjadi lima (5) kelompok diskusi yang masing-masing kelompok mempunyai tugas masing-masing untuk membahas tugas tentang materi yang telah dipelajari sebelumnya. Hasil pekerjaan mereka berupa hasil presentasi sebagai tugas kerja kelompok yang akan dipresentasikan secara bergantian dari masing-masing kelompok di depan kelas. Model pembelajaran ini bisa menjadi variasi model belajar. Hal tersebut membuat siswa tidak bosan dan jenuh disaat belajar di kelas sehingga minat mereka meningkat. Hal ini dapat berpengaruh terhadap hasil belajar yang dicapai siswa. Selain itu Model Pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation* ini juga dapat menunjang kemampuan siswa dalam menyampaikan materi di depan kelas dan belajar mandiri dirumah dapat ditingkatkan, siswa juga dapat menjadi lebih berani untuk mengemukakan pendapatnya.

Daftar Pustaka

- Arikunto, S. (2010). Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Budiningsih, DR.C. Asri, 2012, Belajar dan Pembelajaran, Jakarta: Rineka Cipta
- Devi, A.T. (2010). Skripsi: Peningkatan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Dimiyati & Mudjiono. (2009). Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hamalik, O. (2008). Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Sinar Grafika.
- Hamalik, Oemar 2008, Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem, Bandung: Bumi Aksara
- Hanafiah & Suhana, C. (2010). Konsep Strategi Pembelajaran. Bandung: Refika Aditama.

- Huda, M. (2011). Cooperative Learning (Metode, Teknik, Struktur, dan Model Penerapan). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Joyce, Weil, Calhoun, 2011, Model's Of Teaching Model-model Pengajaran, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Mawardi, M.Pd, Sulasmono, Dr. Bambang S., 2011, Bahan Ajar Cetak Kajian Kurikulum Pendidikan Kewarganegaraan SD, Salatiga: Widya Sari Press
- Musbikin, Imam, 2012, Mengatasi Anak Mengak Sekolah+ Masalah Belajar, Jogjakarta: Laksana
- Nana Sudjana, 2007, Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Rusman, 2014, Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru, Bandung: Rajawali Press
- Santyasa, I.W. (2007). Model-model Pembelajaran Inovatif. Makalah. Disajikan dalam Pelatihan tentang Penelitian Tindakan Kelas bagi Guru-guru SMP dan SMA di Nusa Penida, 29 Juni s.d 1 Juli 2007.
- Sardiman. (2011). Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Satori, D. (2008). Profesi Keguruan. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Seifert, Kelvin, 2012, Pedoman Pembelajaran & Instruksi Pendidikan, Jogjakarta: IRCiSoD
- Slavin, Robert E, 2010, Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik, Bandung: Nusa Media
- Sudjana S., 2010, Metode & Teknik Pembelajaran Partisipatif, Bandung: Falah Production
- Sugiyono, 2008, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, Bandung: Alfabeta
- Suharsimi, Ari Kunto dan Suhadjo Supardi, 2006, Penelitian Tindakan Kelas, Jakarta: Bumi Aksara
- Sukmadinata, Nana Syaodih, 2005, Metode Penelitian Pendidikan, Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset
- Suprijono, Agus, 2015, Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem, Surabaya: Pustaka Pelajar
- Uno, Hamzah B., 2007, Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif, Gorontalo: Bumi Aksara
- Winartha, I Made, 2006, Pedoman Penulisan Uraian Penelitian, Skripsi, Dan Tesis, Yogyakarta: ANDI Yogyakarta
- Zainal Arifin, 2011, Evaluasi Pembelajaran, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Zingaro, D. (2008). Group Investigation: Theory and Practice. Ontario Institute for Studies in Education. Diunduh dari <http://www.danielzingaro.com/gi.pdf> (12 Februari 2013).